

KEPALA OMBUDSMAN NTT NILAI ETLE PUNYA TIGA KELEMAHAN

Senin, 24 Mei 2021 - Victor William Benu

POS-KUPANG.COM | KUPANG - Direktorat Lalu Lintas Polda NTT tengah melakukan uji coba sistem tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement ([ETLE](#)) di NTT. Penerapan sistem tilang elektronik di wilayah hukum Polda NTT akan dimulai dari Kota Kupang.

Kepala [Ombudsman RI Perwakilan NTT](#), [Darius Beda Daton](#) menilai, penerapan ETLE sangat positif karena bisa mengurangi suap antara pelanggar lalu lintas dan polisi. Meski demikian, ia melihat ETLE juga memiliki [kelemahan](#).

Kelemahan pertama, [CCTV](#) di Kota Kupang baru dipasang di beberapa titik saja sehingga tidak bisa memonitor seluruh kendaraan.

Kedua, pembayaran dilakukan di Bank BRI. Dia meminta jika pembayaran bisa dilakukan juga di bank lainnya.

Ketiga, bagi BPKB dan STNK yang belum balik nama, maka penagihan dilakukan ke alamat pemilik kendaraan yg tertera dalam [BPKB](#) dan STNK.

"Apakah ETLE yang diterapkan di NTT ini sistemnya otomatis alias nomor plat kendaraan terekam cctv dan akan didenda saat membayar pajak tanpa melihat siapa pemilik kendaraannya atautkah masih semi manual sehingga butuh validasi lagi yang memungkinkan terjadi manipulasi data rekaman," katanya kepada [POS-KUPANG.COM](#), Senin (24/5) malam.

Meski akan diberlakukannya ETLE dalam waktu dekat, Darius berharap masyarakat tetap patuh untuk berlalu lintas.

"Kepatuhan berlalu lintas hendaknya bukan karena takut ditilang, tetapi suatu keharusan demi keselamatan bagi diri dan orang lain. Kepatuhan hukum harus dibudayakan. Kepatuhan juga bagian dari iman," tegasnya.

Mengenai keefektifan ETLE mengurangi jumlah pelanggaran lalu lintas, Darius berkata, melihat dampak berkurangnya pelanggaran mesti dengan data jumlah [pelanggaran](#) pasca penerapan ETLE . (Laporan Reporter POS-KUPANG.COM, Intan Nuka)